

Siaran Pers

8 Juni 2021

# Wakil Presiden RI Resmikan Bank Wakaf Mikro Binaan PermataBank dan OJK di Pondok Pesantren Cipasung, Tasikmalaya

*PermataBank memberikan kontribusi dengan menyalurkan dana yang ditujukan untuk model pendirian, modal kerja dan operasional untuk 2 (dua) Unit Wakaf Mikro*

---

**Tasikmalaya** – Dalam upaya mendorong perekonomian daerah melalui penyaluran pembiayaan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan pesantren, **PermataBank** meresmikan Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren Cipasung, Tasikmalaya. Peresmian ini dilakukan oleh **Wakil Presiden Republik Indonesia (RI) Maruf Amin, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso, Pimpinan Pondok Pesantren Cipasung K.H. A. Bunyamin Ruhiyat, Komisaris Independen PermataBank Haryanto Sahari, Direktur Hukum dan Kepatuhan PermataBank Dhien Tjahajani dan Direktur Unit Usaha Syariah PermataBank HerwinBustaman**. Juga turut hadir saat peresmian **Menteri Ketenagakerjaan RI Ida Fauziyah, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, serta jajaran Komisaris dan Direksi PermataBank** yang hadir secara *online*. Melalui peresmian Bank Wakaf Mikro ini **PermataBank** menyalurkan dana sebesar Rp 16 miliar yang ditujukan untuk modal pendirian, modal kerja dan operasional untuk 2 (dua) Unit Bank Wakaf Mikro, salah satunya berada di pondok pesantren Cipasung Tasikmalaya pimpinan **K.H. A. Bunyamin**

**Ruhiyat.** Sebagian dari dana tersebut juga dialokasikan sebagai dana abadi bagi Bank Wakaf Mikro.

Sebagai pendatang baru Bank BUKU 4, **PermataBank** berkomitmen menghadirkan produk dan jasa perbankan guna membantu masyarakat menciptakan kesejahteraan dan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, **PermataBank** mendukung upaya pemerintah dalam mendirikan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) / Bank Wakaf Mikro (BWM) dengan pola pendampingan kepada kelompok masyarakat di lingkungan pesantren. Dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BWM bertujuan untuk memaksimalkan peran pesantren dalam bentuk LKMS yang profesional, akuntabel, dan mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas ekonomi dan pemberdayaan masyarakat melalui penumbuhan Kelompok Usaha Masyarakat Sekitar Pesantren Indonesia (KUMPI).

**Komisaris Independen PermataBank, Haryanto Sahari** menjelaskan

“Permasalahan kemiskinan dan ketimpangan sosial masih menjadi masalah besar yang memerlukan langkah nyata, dengan cara menyelenggarakan program pemberdayaan, pendampingan, dan serta penyediaan layanan dan fasilitas perbankan. Salah satu elemen masyarakat yang memiliki fungsi strategis dalam pendampingan untuk mendorong perekonomian adalah pesantren. Saat ini, Indonesia tercatat memiliki 28 ribu pondok pesantren, dengan jumlah santri kurang lebih 18 juta orang. Dengan kekuatan sumber daya ini, kami melihat pesantren memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi, khususnya ekonomi syariah. Sinergi **PermataBank** dan pemerintah dalam program BWM ini diharapkan dapat menjadi solusi yang berkelanjutan dalam mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi. Sebagai salah bank terdepan dalam digital banking di Indonesia, tentunya kami juga mendorong penuh untuk kemudahan akses fasilitas melalui digitalisasi Bank Wakaf Mikro”.

Kontribusi **PermataBank** dalam program Bank Wakaf Mikro juga bertujuan untuk membangun ekosistem inklusi keuangan syariah, serta peningkatan literasi keuangan terutama bagi mereka yang belum mendapatkan akses perbankan formal. Dengan diresmikannya Bank Wakaf Mikro sebagai donasi **PermataBank**,

masyarakat akan mendapat akses permodalan usaha mikro dan pendampingan dari tenaga ahli yang berpengalaman. “Hal ini penting untuk terus dilakukan sebagai upaya melindungi masyarakat, sehingga dapat menghindari penyalahgunaan dana pinjaman dan penyaluran dana yang tidak tepat sasaran” ujar **Haryanto**.

**Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso** dalam pidato peresmian Bank Wakaf Mikro di Pondok Pesantren Cipasung, Tasikmalaya menyampaikan “OJK sangat mendukung berbagai program pembinaan masyarakat terutama dibidang koperasi dan kewirausahaan, salah satunya adalah melalui program BWM. BWM Pondok Pesantren Cipasung ini merupakan BWM pertama yang dibentuk melalui sinergi dengan pihak swasta, yaitu **PermataBank**, yang sekaligus menjadi BWM ke - 10 di Provinsi Jawa Barat. Kami sangat mengapresiasi **PermataBank** atas komitmennya dalam mendukung pengembangan umat. Hingga saat ini sudah terdapat 61 BWM di 19 provinsi, dengan ribuan nasabah yang tentunya akan terus bertambah. Kami berharap sinergi ini dapat mendorong perekonomian daerah dan menjadi sarana pembinaan umat di bidang ekonomi dan kewirausahaan”.

**Kepala Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya, K.H. A. Buyamin Ruhiyat** mengatakan “Pesantren tidak hanya tempat untuk menuntut ilmu dan memperkuat nilai-nilai keagamaan. Selain proses belajar mengajar kami juga fokus akan aspek kehidupan lainnya salah satunya adalah ekonomi. Bagaimana pesantren dapat hadir di tengah masyarakat dan mendukung kegiatan ekonomi dengan menumbuhkan kembangkan semangat kewirausahaan. Ini tidak hanya berlaku bagi santri saja, tetapi juga masyarakat di sekitar pesantren. Kami sangat menyambut baik peresmian Bank Wakaf Mikro binaan **PermataBank** yang merupakan sebuah inovasi dan terobosan berbasis keuangan syariah bagi masyarakat pesantren. Kami berharap fasilitas keuangan Bank Wakaf Mikro yang diawasi oleh OJK ini dapat meningkatkan literasi keuangan, membuka kesempatan baru, dan mendorong roda ekonomi masyarakat. Tidak hanya didalam tetapi juga luar pesantren”.

Ekonomi syariah di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga dapat menjadi kekuatan ekonomi Indonesia. Terlebih pemerintah memiliki visi misi untuk menjadikan Indonesia sebagai hub dari keuangan syariah dunia. Hingga saat ini, di

bawah pengelolaan dan pengawasan OJK, sudah terbentuk 60 Bank Wakaf Mikro, 4.800 KUMPI, 45 ribu lebih jumlah nasabah, dengan jumlah pembiayaan mencapai Rp 67 miliar. Oleh karena itu, harus tercipta integrasi baik dari penyediaan produk perbankan berbasis syariah maupun peningkatan edukasi dan informasi, pemanfaatan teknologi, dan sinergi berbagai pihak. Untuk itu, **PermataBank** menilai bahwa Bank Wakaf Mikro ini dapat dijadikan sebagai sarana integrasi dalam mengoptimalkan ekosistem keuangan syariah.

“Menyikapi situasi saat ini, dimana kita masih dalam kondisi pandemi, kami menilai ekonomi syariah memiliki peranan penting, terutama dalam mempercepat pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Dengan terlibatnya **PermataBank** pada program ini, tentunya kami berharap semakin banyak Bank Wakaf Mikro yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dengan menjangkau masyarakat yang lebih luas. Selain itu, kami berusaha menstimulasi masyarakat produktif yang memiliki semangat untuk mengembangkan usaha dan maju bersama”, tutup **Haryanto**.

---

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

**RICHELE MARAMIS**

Head, Corporate Affairs PermataBank

P: +62 21 523 7788

e: [corporate.affairs@permatatabank.co.id](mailto:corporate.affairs@permatatabank.co.id)

**KATHARINE GRACE**

Head, Corporate Secretary PermataBank

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: [corporate.secretary@permatatabank.co.id](mailto:corporate.secretary@permatatabank.co.id)

**TENTANG PT BANK PERMATA Tbk**

**PermataBank** adalah bank BUKU IV dan merupakan salah satu dari 10 institusi perbankan terbaik di Indonesia. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode: BNLI) dengan pemegang saham pengendali Bangkok Bank Public Company Limited, **PermataBank** menawarkan produk dan jasa inovatif melayani hampir 4 juta

nasabah di 62 kota di Indonesia. Per 31 Maret 2021, **PermataBank** memiliki 294 kantor cabang, 4 cabang bergerak (Mobile Branch), 913 ATM dengan akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima) dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

**PermataBank** meraih berbagai peringkat *service excellence* di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, dalam *Banking Service Excellence Award 2020* oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia dan melalui program *Corporate Social Responsibility* bagi penyandang disabilitas yakni PermataBRAVE meraih Padmamitra Award 2020 tingkat Nasional dari Kementerian Sosial Republik Indonesia. Sebagai pelopor dalam teknologi *mobile banking* dan *mobile cash* di pasar Indonesia, pada tahun 2020, Bank memperkuat aplikasi super PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini, meluncurkan kembali PermataNET, dan semakin mengukuhkan diri sebagai salah satu pemimpin *digital mobile banking* di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut terkait **PermataBank** kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>. Research Indonesia (MRI), salah satunya adalah peringkat #1 untuk kategori OVERALL-ENGAGEMENT INDEX 2019 (bank umum konvensional / bank buku 3). Di kuartal kedua, kartu kredit, kartu debit dan Unit Usaha Syariah **PermataBank** meraih peringkat I & II untuk Digital Brand Awards 2019 oleh Majalah InfoBank. Dalam hal layanan, PermataTel kembali meraih penghargaan *Contact Center Service Excellence Award 2019* untuk 10 kategori, dari Majalah *Service Excellence*. **PermataBank** juga meraih berbagai peringkat *service excellence* di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, dalam *Banking Service Excellence Award* oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia. Sebagai pelopor dalam teknologi *mobile banking* dan *mobile cash* di pasar Indonesia, pada tahun 2018, Bank meluncurkan aplikasi PermataMobile X dengan 200 fitur andalan terkini.

Untuk informasi lebih lanjut terkait **PermataBank** kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>.